

**PENGARUH MODAL KERJA, *RETURN ON EQUITY*, NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN DI BURSA EFEK IN DONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**DEVISARI
NIM.151310304**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia kepada hambanya, dan junjungan Rasulullah SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal kerja, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan tugas-tugas akhir ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Pontianak, April 2020

Penulis

Devisari

NIM 151310304

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F), dan uji pengaruh parsial (t).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan model yang digunakan berbentuk linier. Hasil koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,225 hal ini berarti bahwa antara Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* memiliki hubungan yang lemah. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 5,1 % *Return Saham* dijelaskan oleh variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,9 % *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan (F) menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan tidak ada satupun yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan dan *Return Saham*

Daftar Isi

| | |
|---|------|
| Kata Pengantar | i |
| Abstrak | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Gambar..... | vii |
| Daftar Lampiran | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan..... | 11 |
| C. Pembatasan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat Penelitian | 12 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 13 |
| G. Metode Penelitian..... | 16 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pasar Modal..... | 28 |
| B. Investasi..... | 29 |
| C. Laporan Keuangan | 30 |
| D. Modal Kerja | 32 |
| E. <i>Return On Equity (ROE)</i> | 33 |
| F. Nilai Perusahaan..... | 34 |
| G. <i>Price to Book Value</i> | 34 |
| H. <i>Return Saham</i> | 34 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | |
| A. Sejarah Bursa Efek Indonesia | 36 |
| B. Visi dan Misi | 37 |
| C. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia | 37 |
| D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia | 38 |
| E. Profil Perusahaan | 45 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| A. Modal Kerja | 78 |
| B. <i>Return On Equity (ROE)</i> | 80 |
| C. Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)..... | 82 |
| D. <i>Return Saham</i> | 84 |

| | | |
|-------|---------------------------|-----|
| | E. Uji Asumsi Klasik..... | 86 |
| | F. Uji Statistik | 91 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 98 |
| | B. Saran | 99 |
| | Daftar Pustaka..... | 100 |

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar Harga Penutupan Saham | 4 |
| Tabel 1.2 Aktiva Lancar dan Hutang Lancar | 7 |
| Tabel 1.3 Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas..... | 9 |
| Tabel 1.4 Jumlah Saham Beredar..... | 10 |
| Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> | 23 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Modal Kerja | 79 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> | 81 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)..... | 83 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> | 85 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 86 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier | 87 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas | 88 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi | 89 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas. | 90 |
| Tabel 4.10 Hasil Linieritas | 91 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 92 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda..... | 93 |
| Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi. | 94 |
| Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji Statistik F) | 95 |
| Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji Statistik T) | 95 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 15 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia | 39 |

Daftar Lampiran

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Hasil Perhitungan Modal Kerja | 103 |
| Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> | 104 |
| Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> | 105 |
| Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> | 106 |
| Lampiran 5. Hasil Perhitungan SPSS Uji Normalitas Setelah Outlier | 107 |
| Lampiran 6. Hasil Perhitungan SPSS Uji Multikolinieritas | 108 |
| Lampiran 7. Hasil Perhitungan SPSS Uji Autokorelasi..... | 108 |
| Lampiran 8. Hasil Perhitungan SPSS Heteroskedastisitas..... | 109 |
| Lampiran 9. Hasil Perhitungan SPSS Uji Linieritas | 109 |
| Lampiran 10. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linier Berganda | 110 |
| Lampiran 11. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Koefisien Korelasi..... | 110 |
| Lampiran 12. Hasil Perhitungan SPSS Koefisien Determinasi..... | 111 |
| Lampiran 13. Hasil Perhitungan SPSS Uji Simultan (Uji Statistik f)..... | 111 |
| Lampiran 14. Hasil Perhitungan SPSS Uji Parsial (Uji Statistik t) | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan Perkembangan ekonomi saat ini yang semakin meningkat, banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan profit sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang yang tidak terbatas. Hal ini berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak mengalami likuidasi.

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat. Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang akan dilakukan, perusahaan tentu tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dalam kelangsungan hidup perusahaannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya, terdapat sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan dengan jumlah 2 (dua) sub sektor, sektor infrastruktur dan bangunan dengan jumlah 5 (lima) sub sektor, sektor perkebunan dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub

sektor, sektor pertambangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor, sektor industri dasar dan kimia dengan jumlah 8 (delapan) sub sektor, sektor aneka industri dengan jumlah sebanyak 6 (enam) sub sektor, sektor industri barang dan konsumsi dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub sektor, sektor keuangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor dan yang terakhir sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan jumlah sub sektor sebanyak 7 (tujuh) sub sektor.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor yang melakukan kegiatan dalam hal perdagangan baik secara besar maupun kecil, menawarkan jasa kepada konsumen, dan menawarkan produk-produk yang dimilikinya seperti sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor advertising printing dan media, sub sektor kesehatan, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, dan sub sektor perusahaan investasi.

Sektor perdagangan merupakan kebutuhan dan kemampuan setiap negara dalam menghasilkan barang dan jasa berbeda-beda. Sektor perdagangan juga muncul karena sebuah negara ingin melakukan ekspansi terhadap produk atau jasa yang di hasilkan di dalam negeri. Dengan adanya sektor perdagangan turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Sektor perdagangan, jasa dan investasi menjadi penopang terbesar kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan saat ini menguat 0,56%

di tengah kenaikan IHSG 0,28% menjadi 6,369. Saham-saham penggerak indeks sektor perdagangan, jasa dan investasi terbesar, berdasarkan poin terhadap indeks PT United Tractors Tbk (UNTR) 1,47%, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) 3,57%, PT Trikomsel Oke Tbk (TRIO) 33,06%, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) 3,17%, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) 2,81 % (<https://kontan.co.id>.2019).

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan.

Roda perekonomian Indonesia masih didominasi oleh tiga sektor usaha, yakni perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi dan makanan-minuman, serta industri pengolahan. Berdasarkan hasil pendataan usaha dan perusahaan dalam sensus ekonomi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), ketiga sektor usaha tersebut menguasai 79,42% dari 22,73 juta usaha yang tercatat di seluruh Indonesia. BPS juga merinci dari ketiga jenis usaha terbanyak, jenis usaha perdagangan besar dan eceran memimpin di posisi teratas, terdapat 12,3 juta atau 46,17% pelaku usaha yang bergerak disektor perdagangan besar dan eceran ini.

Kemudian sektor usaha akomodasi dan makanan-minuman menduduki tempat kedua dengan porsi 16,72% atau 4,47 juta usaha dan sisanya 16,53% atau 4,42 juta usaha bergerak disektor industri pengolahan (<https://republika.co.id>.2017).

Adapun daftar Harga Penutupan Saham Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2017 dan Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Harga Penutupan Saham Sub Sektor Perdagangan Besar
dan Sub Sektor Perdagangan Eceran
Periode 31 Desember 2017 dan 2018

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan | Closing Price (Rp) | |
|----|-------------|---|--------------------|--------|
| | | | 2017 | 2018 |
| 1 | AIMS | Akbar Indo Makmur StimecTbk | 248 | 180 |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk | 6.350 | 4.290 |
| 3 | APII | Arita Prima Indonesia Tbk | 200 | 186 |
| 4 | BMSR | Bintang Mitra Semestaraya Tbk | 140 | 170 |
| 5 | BOGA | Bintang Oto Global Tbk | 620 | 695 |
| 6 | CARS | Industri dan Perdagangan BintracoDharma Tbk | 1.345 | 2.800 |
| 7 | CLPI | Colopak Indonesia Tbk | 860 | 640 |
| 8 | CMPP | Rimay Multi Putra Pratama Tbk | 240 | 208 |
| 9 | CNKO | Exploitas Energi Indonesia Tbk | 50 | 50 |
| 10 | DPUM | Duta Putra Utama Makmur Tbk | 278 | 128 |
| 11 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | 13.900 | 13.500 |
| 12 | DWGL | Dwi Guna Laksana Tbk | 605 | 72 |
| 13 | EPMT | Enseval Putera Megatrading Tbk | 2.990 | 2.100 |
| 14 | FISH | FKS Multi Agro Tbk | 2.400 | 4.060 |
| 15 | GREN | Evergreen Invesco Tbk | 328 | 328 |
| 16 | HEXA | Hexindo Adiperkasa Tbk | 2.990 | 2.850 |
| 17 | INTA | Intraco Penta Tbk | 428 | 488 |
| 18 | INTD | Inter Delta Tbk | 450 | 240 |
| 19 | ITTG | Leo Investment Tbk | 82 | 82 |
| 20 | JKON | Jaya Kontruksi Menggala Pratama Tbk | 540 | 364 |
| 21 | KOBX | Kobexindo Tractors Tbk | 113 | 161 |
| 22 | KONI | Perdana Bangun Pusaka Tbk | 338 | 480 |
| 23 | LTLS | Lautan Luas Tbk | 500 | 615 |
| 24 | MDRN | Modern Internasional Tbk | 50 | 50 |
| 25 | MICE | Multi Indocitra Tbk | 350 | 370 |
| 26 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk | 970 | 905 |
| 27 | OKAS | Ancora Indonesia Resources Tbk | 388 | 167 |
| 28 | SDPC | Millenium Pharmacon International Tbk | 110 | 95 |
| 29 | SQMI | Renuka Coalindo Tbk | 332 | 246 |
| 30 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk | 2.600 | 3.350 |
| 31 | TIRA | Tira Austenite Tbk | 260 | 216 |

Tabel 1.1 (Lanjutan)

| | | | | |
|--------------------------------------|------|---|---------|---------|
| 32 | TMPI | Sigmatgold Inti Perkasa Tbk | 50 | 50 |
| 33 | TRIL | Triwira Insanletari Tbk | 50 | 50 |
| 34 | TURI | Tunas Ridean Tbk | 1.130 | 1.190 |
| 35 | UNTR | United Tractor Tbk | 35.400 | 27.350 |
| 36 | WAPO | Wahana Prontural Tbk | 79 | 85 |
| 37 | WICO | Wicaksana Overseans International Tbk | 540 | 600 |
| Sub Sektor Perdagangan Eceran | | | | |
| 38 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk | 1.155 | 1.490 |
| 39 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 610 | 935 |
| 40 | CENT | Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk | 80 | 86 |
| 41 | CSAP | Catur Sentosa Adiprana Tbk | 454 | 545 |
| 42 | DAYA | Duta Intijaya Tbk | 189 | 210 |
| 43 | ECII | Electronic City Indonesia Tbk | 605 | 1,130 |
| 44 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk | 735 | 2,200 |
| 45 | GLOB | Global Teleshop Tbk | 456 | 324 |
| 46 | GOLD | Golden Retailindo Tbk | 560 | 540 |
| 47 | HERO | Hero Supermarket Tbk | 925 | 790 |
| 48 | KIOS | Kiosan Komersial Indonesia Tbk | 2.950 | 2.600 |
| 49 | KOIN | Kokoh Inti Arebama Tbk | 298 | 232 |
| 50 | LPPF | Matahari Deparment Store Tbk | 10.000 | 5.600 |
| 51 | MAPI | Mitra Adi Perkasa Tbk | 6.200 | 805 |
| 52 | MCAS | M Cash Integrasi Tbk | 1.980 | 3.210 |
| 53 | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk | 1.050 | 1.070 |
| 54 | MKNT | Mitra Komunikasi Nusantara Tbk | 262 | 195 |
| 55 | MPPA | Matahari Putra Prima Tbk | 452 | 152 |
| 56 | RALS | Ramayana Lestari Sentos a Tbk | 1.200 | 1.420 |
| 57 | RANC | Supra Boga Lestari Tbk | 330 | 314 |
| 58 | RIMO | Rimo International Lestari Tbk | 158 | 140 |
| 59 | SKYB | Skybee Tbk | 420 | 156 |
| 60 | SONA | Sona Topas Tourism Industry Tbk | 2.300 | 5.700 |
| 61 | TELE | Tiphone Mobile Indonesia Tbk | 1.000 | 940 |
| 62 | TRIO | Trikonsel Oke Tbk | 2.000 | 236 |
| Total | | | 114.673 | 100.731 |
| Rata-rata | | | 1.850 | 1.625 |

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Tabel 1.1 menunjukkan daftar perusahaan-perusahaan sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar BEI Tahun 2018 berjumlah 62 emiten. *Closing Price* Tahun 2017 tertinggi dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp35.400,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode CNKO Rp50,00. *Closing Price* Tahun 2018 tertinggi

dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp27,350,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode CNKO, MDRN, TMPI, TRIL Rp50,00. Rata-rata *closing price* pada Tahun 2017 sebesar Rp1.850,00 sedangkan pada Tahun 2018 Rp1.625,00 sehingga mengalami penurunan sebesar -0,12%.

Return saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. *Return* yang diharapkan berupa dividen untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. Dalam menanamkan dana ke suatu perusahaan mencari tingkat pengembalian investasi (*Return*) merupakan tujuan utama dalam setiap investor. Demikian juga perusahaan, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya yang berguna untuk memperluas bisnis usahanya.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan untuk jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Salah satu alat untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, jika perusahaan mempunyai analisis rasio keuangan yang baik, maka akan berguna bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari calon investor atau kreditor dan hal tersebut berpengaruh pada pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan untuk melihat pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

Modal Kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Konsep modal kerja ada tiga yaitu modal kerja kuantitatif, modal kerja kualitatif dan modal kerja fungsional. Konsep modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kualitatif.

Adapun data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Aktiva Lancar dan Hutang Lancar
Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

| No | Kode Emiten | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | No | Kode Emiten | Aktiva Lancar | Hutang Lancar |
|----|-------------|--------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------|--------------------|--------------------|
| 1 | AIMS | 17.533.206.467 | 2.587.500.000 | 33 | TRIL | 91.670.013.515 | 33.622.467 |
| 2 | AKRA | 11.268.597.800.000 | 8.062.727.824.000 | 34 | TURI | 2.381.375.000.000 | 1.641.842.000.000 |
| 3 | APII | 266.336.566.823 | 161.275.642.980 | 35 | UNTR | 55.651.808.000.000 | 48.785.716.000.000 |
| 4 | BMSR | 548.523.549.658 | 332.509.461.535 | 36 | WAPO | 37.450.019.571 | 11.510.590.096 |
| 5 | BOGA | 171.308.933.520 | 129.218.836.670 | 37 | WICO | 332.931.442.674 | 82.000.239.837 |
| 6 | CARS | 7.642.202.623.927 | 3.544.931.756.024 | Sub Sektor Perdagangan Eceran | | | |
| 7 | CLPI | 532.963.702.866 | 247.339.069.096 | 38 | ACES | 4.096.280.475.383 | 631.055.459.387 |
| 8 | CMPP | 459.842.437.838 | 2.806.387.704.648 | 39 | AMRT | 11.547.550.000.000 | 11.181.219.000.000 |
| 9 | CNKO | 1.873.722.676.000 | 3.020.835.004.000 | 40 | CENT | 940.154.000.000 | 778.970.000.000 |
| 10 | DPUM | 1.061.651.667.283 | 624.106.266.559 | 41 | CSAP | 4.086.694.096.000 | 3.302.706.214.000 |
| 11 | DSSA | 904.690.106.820 | 742.159.836.000 | 42 | DAYA | 287.204.854.000 | 238.168.553.000 |
| 12 | DWGL | 1.530.839.544.000 | 1.195.241.537.000 | 43 | ECII | 1.267.234.842.147 | 150.800.434.062 |
| 13 | EPMT | 6.960.395.955.329 | 2.442.855.705.213 | 44 | ERAA | 10.053.691.913.000 | 7.740.591.920.000 |
| 14 | FISH | 4.967.732.623.400 | 3.837.716.969.400 | 45 | GLOB | 22.136.300.869 | 258.420.563.998 |
| 15 | GREN | - | - | 46 | GOLD | - | - |
| 16 | HEXA | 303.730.658.000 | 165.873.539.000 | 47 | HERO | 2.962.414.000.000 | 2.167.159.000.000 |
| 17 | INTA | 2.291.606.000.000 | 1.883.735.000.000 | 48 | KIOS | 221.999.958.382 | 138.165.150.765 |
| 18 | INTD | 45.326.151.824 | 3.112.978.732 | 49 | KOIN | 803.042.816.102 | 734.503.822.439 |

Tabel 1.2 (Lanjutan)

| | | | | | | | |
|----|------|-------------------|-------------------|----|------|-------------------|-------------------|
| 19 | ITTG | 48.177.565.908 | 4.671.139.831 | 50 | LPPF | 3.014.408.000.000 | 2.739.811.000.000 |
| 20 | JKON | 2.510.268.566.000 | 1.933.630.733.000 | 51 | MAPI | 7.312.798.000.000 | 5.418.884.000.000 |
| 21 | KOBX | 95.572.209.583 | 85.663.522.835 | 52 | MCAS | 1.270.088.532.440 | 324.425.588.571 |
| 22 | KONI | 93.055.330.628 | 101.393.835.465 | 53 | MIDI | 2.174.526.000.000 | 2.959.873.000.000 |
| 23 | LTLS | 2.842.640.000.000 | 2.987.480.000.000 | 54 | MKNT | 761.294.934.968 | 558.243.039.723 |
| 24 | MDRN | 169.266.553.347 | 820.704.808.177 | 55 | MPPA | 2.472.849.000.000 | 2.887.516.000.000 |
| 25 | MICE | 426.630.096.664 | 218.195.329.431 | 56 | RALS | 3.557.488.000.000 | 1.093.095.000.000 |
| 26 | MPMX | 6.014.006.000.000 | 2.826.059.000.000 | 57 | RANC | 544.178.319.988 | 348.666.837.381 |
| 27 | OKAS | 66.319.318.085 | 109.177.682.140 | 58 | RIMO | 338.133699.860 | 1.071.127.830.409 |
| 28 | SDPC | 1.093.923.908.933 | 935.926.818.869 | 59 | SKYB | 1.179.772.615 | 715.983.289 |
| 29 | SQMI | 2.590.332.318 | 415.387.485.000 | 60 | SONA | 998.371.024.853 | 389.766.603.918 |
| 30 | TGKA | 3.293.438.978.537 | 1.928.689.918.596 | 61 | TELE | 7.609.754.000.000 | 1.466.633.000.000 |
| 31 | TIRA | 192.427.678.303 | 134.950.274.894 | 62 | TRIO | 128.387.536.230 | 829.311.833.210 |
| 32 | TMPI | - | - | | | | |

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat pada aktiva lancar tertinggi di miliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp55.651.808.000.000,00 dan aktiva lancar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode SKYB Rp1.179.772.615,00. Hutang lancar yang paling besar dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp48.785.716.000.000,00 dan hutang lancar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode TRIL Rp33.622.467,00.

ROE merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri, juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Adapun data Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia

Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas
Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

| No | Kode Emiten | Laba Bersih Setelah Pajak | Ekuitas | No | Kode Emiten | Laba Bersih Setelah Pajak | Ekuitas |
|----|-------------|---------------------------|---------------------|----|-------------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | AIMS | (637.109.576) | 14.335.796.841 | 33 | TRIL | (2.836.364.593) | 125.269.792.532 |
| 2 | AKRA | 1.596.652.821.000 | 9.926.831.339.000 | 34 | TURI | 561.159.000.000 | 3.554.915.000.000 |
| 3 | APII | 30.402.061.201 | 275.592.626.530 | 35 | UNTR | 11.498.409.000.000 | 57.050.679.000.000 |
| 4 | BMSR | 5.556.962.755 | 147.818.186.071 | 36 | WAPO | 1.709.204.787 | 77.759.689.049 |
| 5 | BOGA | 11.681.281.142 | 417.682.499.159 | 37 | WICO | (21.172.048.346) | 277.684.288.562 |
| 6 | CARS | 262.266.306.734 | 1.891.323.550.510 | | | | |
| 7 | CLPI | 31.538.833.680 | 453.144.614.117 | 38 | ACES | 976.273.356.597 | 4.235.471.045.929 |
| 8 | CMPP | (907.024.833.708) | (802.175.359.354) | 39 | AMRT | 344.527.000.000 | 5.512.166.000.000 |
| 9 | CNKO | (1.239.921.130.000) | (817.962.222.000) | 40 | CENT | 35.637.000.000 | 3.038.424.000.000 |
| 10 | DPUM | 8.486.766.111 | 1.406.253.168.419 | 41 | CSAP | 89.609.693.000 | 1.940.654.036.000 |
| 11 | DSSA | 1.376.493.536 | 1.725.154.984 | 42 | DAYA | 5.199.245.000 | 163.402.776.000 |
| 12 | DWGL | (31.266.048.000) | (38.103.339.000) | 43 | ECII | 21.825.792.298 | 1.735.496.820.895 |
| 13 | EPMT | 653.250.886.056 | 5.787.854.878.173 | 44 | ERAA | 889.340.783.000 | 4.825.618.237.000 |
| 14 | FISH | 172.946.829.177 | 1.575.517.465 | 45 | GLOB | (21.385.174.417) | (705.312.279.375) |
| 15 | GREN | - | - | 46 | GOLD | - | - |
| 16 | HEXA | 37.600.177 | 169.289.200 | 47 | HERO | (1.250.189.000.000) | 3.941.488.000.000 |
| 17 | INTA | (399.526.000.000) | 217.139.000.000 | 48 | KIOS | 1.559.946.900 | 109.308.361.574 |
| 18 | INTD | 1.729.634.987 | 38.803.374.975 | 49 | KOIN | (9.993.012.908) | 103.079.629.940 |
| 19 | ITTG | (24.266.001.426) | 62.273.183.530 | 50 | LPPF | 1.097.332.000.000 | 1.815.828.000.000 |
| 20 | JKON | 268.229.012.000 | 2.582.496.255.000 | 51 | MAPI | 813.916.000.000 | 6.062.186.000.000 |
| 21 | KOBX | 3.578.832.159 | 36.628.585.115 | 52 | MCAS | 254.964.479.851 | 1.052.653.572.286 |
| 22 | KONI | (6.813.807.737) | 12.381.233.105 | 53 | MIDI | 159.154.000.000 | 1.080.821.000.000 |
| 23 | LTLS | 233.141.000.000 | 2.125.042.000.000 | 54 | MKNT | (1.426.324.779) | 275.262.375.336 |
| 24 | MDRN | (38.577.464.422) | (403.108.356.232) | 55 | MPPA | (898.272.000.000) | 1.149.243.000.000 |
| 25 | MICE | 32.997.196.204 | 637.711.996.421 | 56 | RALS | 587.105.000.000 | 3.827.465.000.000 |
| 26 | MPMX | 3.701.835.000.000 | 8.769.470.000.000 | 57 | RANC | 49.966.984.744 | 504.044.024.441 |
| 27 | OKAS | (7.955.188.315) | 15.986.406.576 | 58 | RIMO | 116.415.688.322 | 5.429.231.295.452 |
| 28 | SDPC | 19.444.262.069 | 232.107.940.584 | 59 | SKYB | (2.074.039.946) | 30.236.560.097 |
| 29 | SQMI | 755.285.517 | - | 60 | SONA | 123.472.547.151 | 762.099.442.562 |
| 30 | TGKA | 318.607.055.495 | 1.247.852.502.884 | 61 | TELE | 444.339.000.000 | 3.888.637.000.000 |
| 31 | TIRA | (396.735.126) | 160.997.078.674 | 62 | TRIO | (17.088.974.878) | (3.584.961.320.713) |
| 32 | TMPI | - | - | | | | |

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat pada laba bersih setelah pajak tertinggi di miliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp11.498.409.000.000,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode HERO Rp-1.250.189.000.000,00. Ekuitas yang paling besar dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR

Rp57.050.679.000.000,00 dan ekuitas terendah dimiliki oleh emiten dengan kode TRIO Rp-3.584.961.320.713,00.

Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

PBV adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana ada dilaporan posisi keuangan. Adapun Jumlah Saham Yang Beredar pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Saham Beredar
Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran
Tahun 2017 dan 2018

| No | Kode Emiten | Jumlah Saham Beredar (Lembar) | No | Kode Emiten | Jumlah Saham Beredar (Lembar) |
|----|-------------|-------------------------------|--------------------------------------|-------------|-------------------------------|
| 1 | AIMS | 220.000.000 | 32 | TMPI | 5.502.083.747 |
| 2 | AKRA | 4.014.694.920 | 33 | TRIL | 1.200.000.000 |
| 3 | APII | 1.075.760.000 | 34 | TURI | 5.580.000.000 |
| 4 | BMSR | 1.159.200.024 | 35 | UNTR | 3.730.135.136 |
| 5 | BOGA | 3.803.247.640 | 36 | WAPO | 520.000.000 |
| 6 | CARS | 1.500.000.000 | 37 | WICO | 1.268.950.977 |
| 7 | CLPI | 306.338.500 | Sub Sektor Perdagangan Eceran | | |
| 8 | CMPP | 10.685.124.441 | 38 | ACES | 17.150.000.000 |
| 9 | CNKO | 8.956.361.206 | 39 | AMRT | 41.524.501.700 |
| 10 | DPUM | 4.175.000.000 | 40 | CENT | 31.183.464.900 |
| 11 | DSSA | 770.552.320 | 41 | CSAP | 4.458.352.920 |
| 12 | DWGL | 8.637.564.799 | 42 | DAYA | 2.420.547.025 |
| 13 | EPMT | 2.708.640.000 | 43 | ECII | 1.334.333.000 |
| 14 | FISH | 480.000.000 | 44 | ERAA | 3.190.000.000 |
| 15 | GREN | 4.694.111.791 | 45 | GLOB | 1.111.112.000 |
| 16 | HEXA | 840.000.000 | 46 | GOLD | 314.600.000 |
| 17 | INTA | 3.334.733.297 | 47 | HERO | 4.183.634.000 |

Tabel 1.4 (Lanjutan)

| | | | | | |
|----|------|----------------|----|------|----------------|
| 18 | INTD | 591.828.000 | 48 | KIOS | 717.238.500 |
| 19 | ITTG | 1.379.000.000 | 49 | KOIN | 980.843.732 |
| 20 | JKON | 16.308.519.860 | 50 | LPPF | 2.917.918.080 |
| 21 | KOBX | 2.272.500.000 | 51 | MAPI | 16.600.000.000 |
| 22 | KONI | 152.000.000 | 52 | MCAS | 867.933.300 |
| 23 | LTLS | 1.560.000.000 | 53 | MIDI | 2.882.353.000 |
| 24 | MDRN | 5.032.167.798 | 54 | MKNT | 5.000.000.000 |
| 25 | MICE | 600.000.000 | 55 | MPPA | 7.529.147.920 |
| 26 | MPMX | 4.462.963.276 | 56 | RALS | 7.096.000.000 |
| 27 | OKAS | 1.765.927.777 | 57 | RANC | 1.564.487.500 |
| 28 | SDPC | 1.274.000.000 | 58 | RIMO | 40.936.000.000 |
| 29 | SQMI | 301.200.000 | 59 | SKYB | 585.000.000 |
| 30 | TGKA | 918.492.750 | 60 | SONA | 331.200.000 |
| 31 | TIRA | 588.000.000 | 61 | TELE | 7.302.194.889 |
| | | | 62 | TRIO | 26.007.494.645 |

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat pada jumlah saham beredar tertinggi dimiliki oleh emiten dengan kode RIMO 40.936.000.000, lembar dan jumlah saham beredar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode AIMS 220.000.000 lembar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi *return* saham pada sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI, dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, ROE, Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Modal Kerja,

ROE, Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Variabel yang digunakan yaitu Modal Kerja dengan konsep kualitatif, *ROE*, Nilai Perusahaan dihitung dengan *PBV* dan *Return Saham*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja , *ROE*, Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan alat bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di BEI khususnya pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Ambarwati (2010:112): “Modal Kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Adapun modal kerja itu dapat diperoleh dari modal sendiri ataupun dari pinjam bank”.

Menurut Kasmir (2018:204): “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Menurut Harmono (2011:50): “ Nilai Perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja

perusahaan secara riil”. Adapun Nilai Perusahaan yang digunakan yaitu *Price to Book Value*.

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:241): “*Price to Book Value* atau biasa juga disebut *Market Book to Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya nilai pasar dibandingkan nilai bukunya”.

Menurut Fahmi (2017:189): “*Return* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

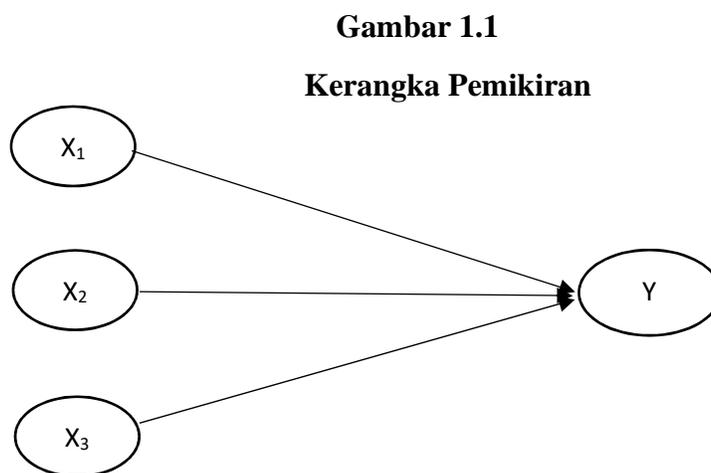
Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida dan Gede (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER terhadap *Return Saham* pada Sektor Manufaktur di BEI”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Firm Size* dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedi (2012) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* secara simultan terhadap *return saham* adalah 24,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* kualitas terhadap *return* saham adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial *earning per share* terhadap *return* saham adalah 16,08%. Sedangkan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gd Gilang dan Ketut (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI”, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ROA dan EPS, maka semakin tinggi juga *return* sahamnya, hanya DER yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X₁ : Modal Kerja

X_2 : ROE

X_3 : *PBV*

Y : *Return Saham*

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Nasehudin dan Ghozali (2012 :57) : “Metode penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) : “Studi dokumenter adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter

didasarkan pada laporan keuangan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI yang berjumlah 62 Emiten.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*.

Menurut Sugiyono (2018:85) : “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang ada di BEI Tahun 2018.
- 2) Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan dan memiliki data sesuai dengan yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Dari kriteria tersebut, didapatkan sebanyak 58 perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

4. Alat Analisis

a. Modal Kerja

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

Sumber: Tnius (2018:72)

b. ROE

$$ROE = \frac{L + B + S + P}{E}$$

Sumber: Kasmir (2018:204)

c. Nilai Perusahaan (PBV)

$$\text{Nilai Perusahaan} = P = \frac{M}{B} \frac{P}{V} \frac{p \text{ sha}}{p \text{ sha}}$$

Sumber: Fahmi (2013:139)

d. Return Saham

$$\text{Return Saham} = R = \frac{P - (P_1 - 1)}{P - 1}$$

Sumber: Jogiyanto (2009:200)

Keterangan :

Rt = Return Saham

Pt = Harga Saham (*Closing Price*) periode sekarang (t)

Pt-1 = Harga Saham (*Closing Price*) periode sebelumnya (t-1)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Analisis statistik menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini dapat dilihat dengan membandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.
- 2) Jika nilai sig atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang tidak baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan *Run Test*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

- 1) Nilai Sig atau signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai Sig atau signifikan $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) : “Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah menggunakan uji Park. Park mengemukakan metode bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya linieritas dapat dilakukan dengan *Lagrange Multiplier*. Kriteria untuk menentukan uji ini adalah :

- 1) Jika nilai c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak.
- 2) Jika nilai c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:149) : “Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel dependen (Y) adalah *return* saham dan variabel independen (X) adalah Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan (*PBV*). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = *ROE*

$$X_3 = PBV$$

$$e = \text{error term}$$

b. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2017:337) : “Koefisien Korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Analisis korelasi dilakukan rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel. Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Pedoman untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 - 0,399 | Lemah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80–1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2018:231)

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) : “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) : “Uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikan koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol”.

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

Maka hipotesis yang diuji :

H_0 : $H_a = 0$, Modal Kerja, *ROE* dan Nilai Perusahaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : H_a \neq 0$, Modal Kerja, *ROE* dan Nilai Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji t (Uji Pengaruh Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Langkah - langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$, Modal Kerja secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_1 \neq 0$, Modal Kerja secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_2 = 0$, *ROE* secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_2 \neq 0$, *ROE* secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_3 = 0$, Nilai Perusahaan secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_3 \neq 0$, Nilai Perusahaan secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

Return Saham.

. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sumber: Suharyadi dan Purwanto (2011:229)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi berganda dapat dilihat nilai R (Korelasi) yang diperoleh sebesar 0,225. Hal ini berarti bahwa hubungan antara Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham memiliki hubungan yang lemah.
2. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,051. Hal ini berarti bahwa sebesar 5,1 % *return* saham dijelaskan oleh variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,9% *Return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Uji F memiliki nilai sig 0,541 > 0,05 artinya secara bersama-sama Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
4. Uji parsial (uji t) dari variabel (Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan) tidak ada satupun dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham secara parsial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa informasi pasar modal yang perlu dipertimbangan oleh para investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi yaitu melihat rasio keuangan lainnya dan dengan tetap memperhatikan faktor lainnya misalnya seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik dan ekonomi agar terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan, dan perlu mengamati pergerakan harga saham dengan melihat grafik harga saham yang ada diperusahaan sub sektor perdagangan besar dan eceran.
2. Bagi Peneliti selanjutny sebaiknya menambah variabel lain yang dapat memengaruhi *Return* Saham. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Ari Dwi Sri, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangannya (*On Line*), tersedia di <http://www.idx.co.id>.
- Sektor perdagangan dan infrastruktur menyokong IHSG, ini saham penggerakannya, dalam [https://kontan.co.id/news/sektor perdagangan dan infrastruktur menyokong ihsg ini saham pergerakannya](https://kontan.co.id/news/sektor_perdagangan_dan_infrastruktur_menyokong_ihsg_ini_saham_pergerakannya)
- Fahmi, Irham, 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- _____, 2013. *Pengantar Pasar Modal, Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktis Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam., 2013. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____, 2016. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunadi, Gd Gilang dan Ketut Wijaya Kesuma, 2015. "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4
- Hasil Sensus Ekonomi 2016: Perdagangan Dominasi Perekonomian | Republika Online Mobile https://republika.co.id/berita/op27wu382/hasil_sensus_ekonomi_2016_perdagangan_dominasi_perekonomian
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi 12. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Hermawan, Dedi Aji. 2015. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham". *Management Analysis Journal*. Vol 5

- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE
- _____, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta. BPPE
- Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan kelima. Prenadamedia Group, Jakarta
- _____, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- _____, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Kodrat dan Indonanjaya, 2010. *Manajemen Investasi*. Ghalia Ilmu, Yogyakarta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis*. Andi Offset. Yogyakarta
- _____, 2019. *Pengantar Pasar Modal*. ANDI, Yogyakarta.
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Gede Suarjaya, 2018. “Pengaruh ROE, *Firm Size*, EPS dan PER Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Manufaktur Di BEI”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.7
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nasehudin Syatori Toto dan Ghozali, Nanang, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia, Bandung.
- Ryadi, Putu Rendi Suryagung dan Ketut Sujana, 2014. “Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada *Return Saham* Indeks LQ45”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8.2.
- Rokhmatussa’dyah, ana dan suratman, 2017. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Sunariyah, 2015. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Bandung
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

- Silaen Sofar dan Widiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit IN MEDIA. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian* Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutera Jaja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT.Bumi Aksara Jakarta
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Eduartus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Penerbit: Kanisus, Jakarta
- Tnius, Nelwati, 2018. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal Sekuritas*. Vol 1, No.4.